

## ABSTRAK

Lestari, Wulan Edi. 2010. Analisis Struktur Dramatik Lakon *Palguna-Palgunadi* karya Bambang Murtiyoso. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. Pembimbing II Drs. Hardyanto.

**Kata kunci:** struktur dramatik, lakon, *Palguna-Palgunadi*.

Lakon adalah karangan berbentuk drama yang ditulis dengan maksud untuk dipentaskan. Setiap lakon pewayangan, digarap berbeda oleh masing-masing dalang yang mementaskannya. Begitu juga lakon *Palguna-Palgunadi*. Lakon wayang ini digarap pula oleh beberapa dalang, sehingga mempunyai banyak versi cerita. Salah satu dalang yang menggarap lakon ini adalah Bambang Murtiyoso. Murtiyoso menyuguhkan cerita yang sangat berbeda dengan lakon *Palguna-Palgunadi* versi aslinya maupun dengan *sanggit* garapan dalang lain, oleh karena itu karya Murtiyoso ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur dramatik lakon *Palguna-Palgunadi* karya Bambang Murtiyoso. Hal yang diteliti dalam struktur dramatik ini meliputi (1) Bagaimana alur ceritanya? (2) Bagaimana tokoh dan penokohnya? (3) Bagaimana latarnya? (4) Serta apa tema dan amanatnya? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur dramatik lakon *Palguna-Palgunadi* menurut *sanggit* garapan Bambang Murtiyoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data tertulis, yaitu naskah lakon *Palguna-Palgunadi* karya Bambang Murtiyoso. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik baca dan catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana struktur dramatik lakon *Palguna-Palgunadi* menurut *sanggit* Bambang Murtiyoso. Dalam naskah ini, alur yang dipakai Murtiyoso dalam lakon garapannya adalah alur ganda maju. Tokoh utamanya adalah Dewi Anggraini. Tokoh protagonis yang menyertai Dewi Anggraini adalah Palgunadi dan Kridhamanggala. Tokoh antagonisnya Arjuna, Aswatama dan Durna. Sedangkan tokoh tritagonisnya adalah Semar, yang selalu memberi nasihat pada Arjuna. Latar dalam lakon ini keseluruhannya ada di alam *ngarcapada* (alam manusia), antara lain di Taman Sokalima, hutan belantara dan Pesanggrahan Kurumandhala.

Tema yang diangkat Murtiyoso adalah kesetiaan istri kepada suaminya. Dalam hal ini tentu saja kesetiaan Anggraini kepada Palgunadi. Anggraini menunjukkan kesetiannya dengan menjaga kesuciannya dari niat buruk Aswatama. Ia juga menolak Arjuna yang ingin memperistrinya, dan menyusul kematian Palgunadi. Amanat yang terkandung dalam lakon *Palguna-Palgunadi* karya Murtiyoso ini adalah kita harus selalu setia pada pasangan, dan jangan memaksakan kehendak pada orang lain.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah para peneliti diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk melakukan penelitian lanjutan. Selain itu, untuk menumbuhkan rasa ketertarikan pembaca terhadap wayang, baik itu cerita, maupun pementasannya, serta dapat melestarikannya sebagai bagian dari kebudayaan.

